

**PEMANFAATAN APLIKASI SLIMS FITUR OPAC  
SEBAGAI SARANA MENELUSURI BAHAN  
REFERENSI DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK  
KESEHATAN KEMENKES TERNATE**

**Muh. Alif Gibran Zidanne<sup>1</sup>, Eva Altje Merentek<sup>2</sup>, Grace J. Waleleng<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, jln. Kampus Unsrat Bahu, 95115, Manado

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado

\*e-mail: [18081110039@student.unsrat.ac.id](mailto:18081110039@student.unsrat.ac.id)

**ABSTARCT**

*The development of information and communication technology is so fast in this world, as for one of the software that can be applied in the library is SLiMS with its OPAC feature. Currently, the library of the Polytechnic of Health Kemenkes Ternate has also utilized the Senayan Library Management System to make it easier for them to browse their collections, there are several obstacles where users still do not understand or cannot use the SLiMS application OPAC feature. This type of research is qualitative research that uses data collection methods in the form of interviews, observation and documentation, data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. SLiMS OPAC feature helps in finding additional references, makes it easier for users to get information or references in the library, the user can also find out which book collections or references are available or not not available in the library, users are more free to find the information needed. The results of this study indicate that the utilization and impact of the SLiMS application OPAC feature as a means of searching for reference materials at the Health Polytechnic Library of the Ministry of Health Ternate helps and facilitates users in finding references that are being sought, for Librarians in carrying out processing of library materials or collections not manually but by using information technology and efficiency, besides that this OPAC feature is effective in information retrieval systems and circulation services in the library.*

**Keywords: Utilization of OPAC Features, Means of Searching**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan informasi FISPOL – UNSRAT

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dalam dunia ini, adapun salah satu software yang bisa diterapkan di perpustakaan yaitu SLiMS dengan fitur OPAC nya. Saat ini, perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate juga telah memanfaatkan Senayan Library Management System untuk memudahkan mereka dalam menelusuri koleksinya, ada beberapa kendala dimana pemustaka masih belum memahami atau tidak bisa menggunakan Aplikasi SLiMS fitur OPAC tersebut. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. SLiMS fitur OPAC membantu dalam mencari referensi tambahan, memudahkan pemustaka untuk mendapatkan informasi atau referensi di perpustakaan, pemakainya juga dapat mengetahui koleksi buku atau referensi yang tersedia atau tidak tersedia di perpustakaan, pengguna lebih leluasa mencari informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dan dampak aplikasi SLiMS fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate membantu dan memudahkan pemustaka dalam menemukan referensi yang sedang dicari, bagi Pustakawan dalam melaksanakan pengolahan bahan pustaka atau koleksi tidak dengan cara manual tetapi dengan menggunakan teknologi informasi serta efisien, selain itu fitur OPAC ini efektif dalam sistem temu kembali informasi dan pelayanan sirkulasi di perpustakaan.

**Kata Kunci : Pemanfaatan Fitur OPAC, Sarana Menelusur**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dalam dunia ini, membuat banyak masyarakat sadar akan pentingnya informasi. Media informasi dan telekomunikasi merupakan media yang dapat digunakan dalam proses transaksi informasi. Dengan adanya teknologi informasi dan telekomunikasi yang berkembang pesat dalam dunia perpustakaan membuat perpustakaan menggunakan teknologi dalam proses kegiatannya. Online Public Access Catalog (OPAC) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. OPAC merupakan perkembangan teknologi di dalam ilmu perpustakaan, selain memberikan kemudahan bagi pengguna juga kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan. Adapun salah satu software yang bisa di terapkan di perpustakaan yaitu SLiMS dengan fitur OPAC nya. Dimana saat ini, perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes Ternate juga telah memanfaatkan Senayan Library Management System (SLiMS) untuk memudahkan mereka dalam menelusuri koleksinya. Alasannya memilih menerapkan SLiMS atau Senayan Library Management System sebagai software otomasi perpustakaan di karenakan SLiMS gratis dan mudah dipahami dan juga ada beberapa kendala dimana pemustaka (mahasiswa) masih belum memahami atau tidak bisa menggunakan Aplikasi SLiMS fitur OPAC tersebut. Dari penjelasan tersebut, akhirnya peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Fitur OPAC Sebagai Sarana Menelusuri Bahan Referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas sebelumnya, maka **rumusan masalah** penelitian sebagai berikut. Bagaimana

Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Fitur OPAC sebagai Sarana Menelusuri Bahan Referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi SLiMS Fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh apa perkembangan dari penggunaan fitur OPAC ini di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Berdasarkan penjelasan diatas didukung juga berdasarkan penelitian sebelumnya diambil dari Fathur Rizky (2020) dengan judul Studi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS untuk Penelusuran Bahan Pustaka pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar, Skripsi ini membahas tentang Studi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Untuk Penelusuran Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar. Rumusan permasalahan dari skripsi ini adalah, Bagaimana cara pemanfaatan aplikasi SLiMS oleh pemustaka di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar dan Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh pemustaka dalam pemanfaatan aplikasi slims dan penelusuran bahan pustaka di perpustakaan pengadilan tinggi agama Makassar. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memahami, cara pemanfaatan aplikasi SLiMS oleh pemustaka di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar. Untuk mengetahui dan memahami, kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh pemustaka dalam pemanfaatan aplikasi slims dan penelusuran bahan pustaka di perpustakaan pengadilan tinggi agama Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk cara ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini berlokasi di di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate. Terdapat 4 informan dalam penelitian ini, yaitu kepalaperpustakaan, seorang pustakawa dan dua pustakawan (mahasiswa). Data didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan, dan menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan aplikasi SLiMS fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate membantu pemustaka dalam menemukan referensi yang sedang dicari, pemustaka dapat mengetahui buku telah dipinjam maupun buku yang telah tersedia pada rak perpustakaan. Fitur OPAC dalam aplikasi SLiMS di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate mudah untuk digunakan dibanding dengan menggunakan katalog biasa atau penelusuran koleksi tanpa menggunakan katalog. Hampir setiap mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate yang ingin mencari koleksi atau referensi di perpustakaan mengetahui cara mencari koleksi atau referensi melalui SLiMS fitur OPAC ini. Selain mudah digunakan di ruang perpustakaan langsung SLiMS fitur OPAC ini juga dapat diakses dalam jarak jauh. Hanya dengan membuka website resmi Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate, Pemustaka dan pustakawan terbantu dengan hanya memasukan kata kunci misalkan nama pengarang, judul buku atau subjek yang ada pada kolom pencarian sudah dapat menemukan informasi yang dibutuhkan mengenai koleksi buku atau referensi yang dicari, tetapi masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengoperasikan Aplikasi SLiMS fitur OPAC tersebut, padahal fitur OPAC itu dapat

membantu mahasiswa dalam menemukan informasi dan bahan pustaka, jadi disini peran penting pendidikan pemakai, dimana pustakawan lebih jeli dalam melihat beberapa mahasiswa yang belum mampu memanfaatkan fitur OPAC tersebut dan memberi edukasi kepada mahasiswa terkait fitur OPAC. Dampak pemanfaatan aplikasi SLiMS fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate membantu dalam mencari referensi tambahan, memudahkan pemustaka untuk mendapatkan informasi sehingga pengguna lebih leluasa mencari referensi tambahan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Dalam melaksanakan pengolahan bahan pustaka atau koleksi tidak dengan cara manual tetapi dengan menggunakan teknologi informasi. Penggunaan SLiMS di perpustakaan mampu memangkas waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan di perpustakaan. Hal ini tentu membuat pekerjaan-pekerjaan itu dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih menghemat waktu, selain itu efektif dalam membantu dan memudahkan dalam pencarian bahan pustaka dan sistem temu kembali, yang dapat dilakukan dimana saja. Mempercepat pekerjaan juga di sirkulasi, keefektifan dengan pemanfaatan SLiMS ini membuat sirkulasi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Pengaruh yang dirasakan dengan memanfaatkan SLiMS fitur OPAC dalam menemukan informasi, memudahkan pemakai mencari koleksi yang dibutuhkan dengan lebih cepat dan hasil yang lebih baik, mengurangi terjadinya human eror. Dampak positif dalam pengembangan SLiMS fitur OPAC di perpustakaan yaitu berdampak dalam peningkatan performa kerja bagi pustakawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada focus penelitian yang penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan mengenai pemanfaatan aplikasi SLiMS fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate yaitu pemanfaatan aplikasi SLiMS fitur OPAC sebagai sarana menelusuri bahan referensi di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Ternate membantu dan memudahkan pemustaka dalam menemukan referensi yang sedang dicari. Dampak pemanfaatan aplikasi SLiMS fitur OPAC bagi Pustakawan dalam melaksanakan pengolahan bahan pustaka atau koleksi tidak dengan cara manual tetapi dengan menggunakan teknologi informasi serta efisien dalam pengerjaan bagi pustakawan dan pencarian bagi pemustaka, selain itu fitur OPAC ini efektif dalam sistem temu kembali informasi dan pelayanan sirkulasi di perpustakaan. Dari kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang peneliti masukan sebagai berikut yaitu menyarankan kepada pihak perpustakaan agar pemanfaatan system otomasi SLiMS bisa efektif yaitu, perlu diadakan sosialisasi tentang penggunaan OPAC pada fitur-fitur yang ada dalam sistem otomasi SLiMS. Pentingnya mengadakan pendidikan pemakai bagi pengguna, dalam memanfaatkan teknologi pada umumnya dan memanfaatkan OPAC pada khususnya. Hal ini perlu dilakukan secara terus menerus agar pengguna dapat memanfaatkan OPAC secara produktif, sehingga selain menjadi pemakai (user) yang ahli dan dapat lebih membantu mereka untuk pekerjaan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Firmansyah. 2014. *Pemanfaatan SliMS Oleh Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Usuluddin dan Filsafat. Makassar: UIN Alauddin Makassar*
- Basuki, Sulisty. 2004. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas RI, 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta
- Eka Kusmayadi dan Etty Andriaty. 2006. Kajian On-Line Public Access Catalogue (OPAC) dalam Pelayanan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 15 (2) : 52
- Hendro Wicaksono, *Modul senayan versi 14*. Jakarta: Creative common.
- Muharti, R. 2004. *Model Implementasi Protokol OAI dalam Indonesia DLN dan Hubungannya Dengan Digital Library di Luar Negeri*
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Fakultas ADAB IAIN Sunan Kalijaga.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rizky, Fathur. 2020. *Studi Pemanfaatan Aplikasi Slims untuk Penelusuran Bahan Pustaka pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar : UIN Alauddin Makassar*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.